WORK ETHIC EDUCATORS KINDERGARTEN CERENTI DICTRICT IN KUANTAN SINGINGI REGENCY

Susila Witri, Devi Risma, Febrialismanto
witri1susila7@yahoo.com (085274436461), devirisma79@gmail.com, febrialisman@gmail.com

Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract : *The research was aimed to knew the described work ethic educators Kindergarten Cerenti District in Kuantan Singingi Regency. The population and sample research was totally 34 educators Kindergarten Cerenti District in Kuantan Singingi Regency. The technique of collecting data used questioners Likert scale and use correlation analyzing Pearson Product Moment. Technique analyze data is use trial scale and analyze statistic method by SPSS Program for Windows 17 Ver. Based on research value is use correlation Analyzing Pearson Product Moment to be able to knew confidence 744 score by 60,7% is enough category, team work 789 By 57,9 % is enough category, hard work 716 by 65,7% is well category, seriousness indicators 407 by 59,8% is enough category. Overall the work ethnic of educator Kindergarten got 61,0% percentage in both category is 61%-80%.*

***Key Words** : Word Ethic, Educators*

ETOS KERJA PENDIDIK TAMAN KANAK-KANAK SEKECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Susila Witri, Devi Risma, Febrialismanto
witrisusila17@yahoo.com (085274436461), devirisma79@gmail.com, febrialisman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah pendidik Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dalam bentuk skala Likert serta menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS For Windows* Version 17. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* maka dapat diketahui pada indikator percaya diri mendapat skor 744 dengan persentase 60,7% berada pada kategori cukup, indikator kerjasama mendapat skor 789 dengan persentase 57,9% berada pada kategori cukup, indikator kerja keras mendapat skor 716 dengan persentase 65,7% berada pada kategori baik, indikator kesungguhan mendapat skor 407 dengan persentase 59,8% berada pada kategori cukup. Jadi secara keseluruhan etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak diperoleh persentase 61,0% berada pada kategori baik yaitu 61%-80%.

Kata Kunci : Etos Kerja, Pendidik

PENDAHULUAN

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Pendidik PAUD bertugas di berbagai jenis layanan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal seperti TK/RA, KB, TPA dan bentuk lain yang sederajat. Pendidik PAUD pada jalur pendidikan formal terdiri atas guru dan guru pendamping, sedangkan pendidik PAUD pada jalur pendidikan nonformal terdiri atas guru, guru pendamping, dan pengasuh.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 (2) menjelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Pendidik merupakan orang yang mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai budaya, dan agama terhadap peserta didik dalam proses pendidikan pendidik memegang peran penting setelah orang tua dan keluarga dirumah. Di lembaga pendidikan pendidik orang pertama bertugas membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik mencapai kedewasaan. Setelah proses pendidikan sekolah selesai, diharapkan peserta didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya di tengah masyarakat dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman yang sudah melekat di dalam dirinya.

Pendidik sebagai pelaksana pendidikan yang langsung berhubungan dengan peserta didik mempunyai peranan amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Pendidik harus benar-benar mengerti dan menyadari tugasnya, sebab terlaksana tidaknya pembelajaran disekolah sangat ditentukan oleh usaha yang dilakukan pendidik. Oleh karena itu pendidik dituntut agar menumbuhkan kesadaran yang bisa memunculkan etos kerja terhadap watak atau sikap mental dalam mencapai tujuan.

Etos kerja yang tinggi perlu dimiliki oleh setiap pendidik karena etos kerja dapat menjadi tenaga pendorong untuk melaksanakan tugasnya, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang lebih maksimal dalam melaksanakan peran dan misinya sebagai tenaga pendidik. Dengan adanya sekolah pendidik dapat melakukan perubahan menuju perbaikan mutu pendidikan yang sejalan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat. Etos kerja tidak akan muncul begitu saja, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah motivasi. Sering bawahan belum memahami untuk apa pendidik bekerja dalam keadaan ini motivasi terhadap pekerjaan perlu dibangkitkan oleh kepala sekolah agar para pendidik mau dan mampu bekerja secara lebih baik.

Upaya pendidik dalam mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik bukan satu hal yang mudah dan gampang. Modal menjadi pendidik disekolah harus mampu mengajar peserta didiknya dengan menguasai materi pembelajaran, memiliki wawasan kependidikan, memiliki pengalaman belajar dan lain-lain. Pendidik tidak saja bermodal pengalaman, pengetahuan akademis, akan tetapi juga keterampilan (*skills*). Untuk itu, jabatan pendidik bukan semata-mata suatu profesi tetapi juga merupakan suatu pengabdian pada tugas dan tanggung jawab di sekolah dimana pendidik bertugas seperti di sekolah Taman Kanak-kanak Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Sekolah Taman Kanak-kanak merupakan lembaga

pendidikan yang utama dalam pembentukan tingkah laku awal. Apabila jenjang pendidikan ini sudah terbina dengan baik, maka akan dapat menghasilkan pendidikan yang baik dan bermutu pula.

Sebagai seorang pendidik harus memiliki keahlian, tanggung jawab, rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi yang kuat. Perilaku pendidik terlihat dari kebiasaan cara hidup, watak, motivasi, dan moral yang mencerminkan etos kerja seseorang. Etos kerja merupakan perwujudan kualitas kepribadian pekerjaan yang tercermin dalam unjuk kerja pendidik secara utuh dari keseluruhan pekerjaan pembelajaran dari berbagai dimensi kehidupan. Menurut Mochtar Buchori (2004) etos kerja adalah suatu pandangan sikap terhadap kerja, kebiasaan kerja, karakter atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa yang dapat diaktualisasikan dengan berbagai usaha yaitu melalui percaya diri, kerja sama, kerja keras dan kesunggguhan. Berkenaan dengan etos kerja pendidik pada Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, yang seharusnya seorang pendidik harus percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu bekerjasama dengan rekan sejawat untuk saling menerima masukan untuk perbaikan yang terjadi selama proses pembelajaran ataupun hal yang lainnya. Kemudian pendidik juga harus mampu bekerja keras untuk membuat inovasi didalam membuat media pembelajaran serta bersungguh-sungguh dalam membuat kegiatan yang menarik untuk peserta didik.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang etos kerja pendidik Sekolah Taman Kanak-kanak sekecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terlihat gejala-gejala sebagai berikut: masih ada sebagian besar pendidik kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menerapkan pembelajaran hal ini terlihat dimana pendidik masih ragu-ragu dalam menyampaikan materi pembelajaran, adanya sebagian pendidik tidak mau membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan dalam bekerja seperti dalam menggunakan metode pembelajaran, masih adanya sebagian pendidik kurang mau bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaan seperti membuat media pembelajaran, adanya sebagian besar pendidik kurang kesungguhannya dalam tugas seperti membuat rencana kegiatan harian.

Gejala yang telah dipaparkan menunjukkan etos kerja pendidik yang rendah sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ''

METODE PENELITIAN

Populasi yang dijadikan objek pada penlitian ini adalah pendidik Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dimana populasi berjumlah 34 orang pendidik. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* penuh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang pendidik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak seKecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Data analisis dengan menggunakan program *SPSS for window ver 17*.0 dan menggunakan rumus *Pearson Product Moment.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Pengelolaan data dibedakan menurut indikator etos kerja pendidik taman kanak-kanak yang terdiri dari 4 aspek yaitu percaya diri, kerja sama, kerja keras dan kesungguhan. Adapun data etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Jumlah butir soal	Skor ideal	Skor faktual	N	Persentase	Kriteria
1.	Percaya diri	9	1224	744	34	60,7	Cukup
2.	Kerja sama	10	1360	789		58,0	Cukup
3.	Kerja keras	8	1088	716		65,8	Baik
4.	Kesungguhan	5	680	407		59,8	Cukup
	Jumlah	32	4372	2656	34	60,7	Cukup

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 34 pendidik diperoleh persentase 60,7% berada pada kategori cukup yaitu 40 %- 60 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

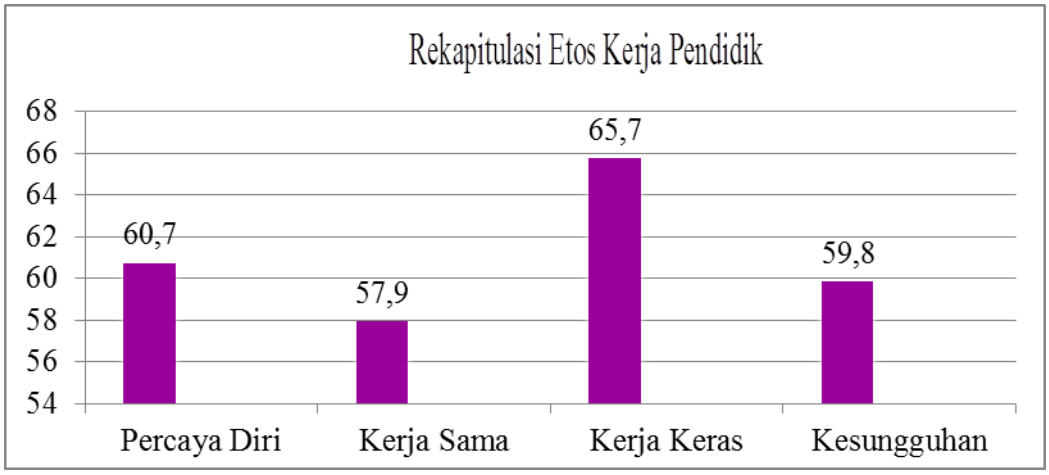

Berdasarkan diagram rekapitulasi etos kerja pendidik diperoleh bahwa etos kerja pendidik taman kanak-kanak yang terdiri dari empat indikator. Indikator percaya diri mendapat skor 744 dengan persentase 60,7% berada pada kategori cukup, indikator kerja sama mendapat skor 789 dengan persentase 57,9% berada pada kategori cukup, indikator kerja keras mendapat skor 716 dengan persentase 65,7% berada pada kategori baik, sedangkan indikator kesungguhan mendapat skor 407 dengan persentase 59,8% berada pada kategori cukup. Jadi secara umum etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak

berada pada kategori baik.Pada aspek percaya diri diperoleh skor 744 dengan persentase 60,7% berada pada kategori cukup. Artinya pendidik taman kanak-kanak sekecamatan cerenti telah cukup mampu bersikap optimis, berani melakukan sesuatu, selalu berbuat yang terbaik dan cukup yakin dengan kemampuan sendiri.

Berdasarkan aspek percaya diri pada indikator bersikap optimis yang terdiri dari empat pernyataan. Pernyataan pertama saya yakin dapat menyelesaikan semua pekerjaan sekolah hingga selesai, dari 34 responden diperoleh skor 102 dengan persentase 75% berada pada ketegori baik. Pernyataan kedua saya kurang puas jika hasil karya saya tidak optimal, dari 34 responden diperoleh skor 87 dengan persentase 64% berada pada ketegori baik. Pernyataan ketiga setiap tugas yang diberikan kepala sekolah saya mampu melakukannya sendiri, dari 34 responden diperoleh skor 73 dengan persentase 53% berada pada kategori cukup. Pernyataan keempat hasil kerja saya kurang memenuhi kebutuhan hidup, dari 34 responden diperoleh skor 91 dengan persentase 67% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator bersikap optimis diperoleh skor 353 dengan persentase 64,7% berada pada kategori baik.

Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek percaya diri pada indikator berani melakukan sesuatu yang terdiri dari satu pernyataan. Pernyataan pertama saya berusaha menciptakan cara yang lebih baik dalam mengajar meskipun sering mendapat tantangan, dari 34 responden diperoleh skor 71 dengan persentase 52,2% berada pada ketegori cukup.

Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek percaya diri pada indikator selalu berbuat yang terbaik terdiri dari tiga pernyataan. Pernyataan pertama dalam melakukan pekerjaan saya merasa senang dan bahagia karena pekerjaan itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab, dari 34 responden diperoleh skor 85 dengan persentase 62,5% berada pada kategori baik. Pernyataan kedua saya tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik walaupun tugasnya tidak sulit, dari 34 responden diperoleh skor 75 dengan persentase 55,1% berada pada kategori cukup. Pernyataan ketiga saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, dari 34 responden diperoleh skor 86 dengan persentase 63,2% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator selalu berbuat yang terbaik diperoleh skor 246 dengan persentase 60,2% berada pada kategori cukup. Selanjutnya pada aspek percaya diri dengan indikator yakin dengan kemampuan sendiri yaitu pernyataan saya tetap melaksanakan tugas pembelajaran atas kehendak sendiri, dari 34 responden diperoleh skor 74 dengan persentase 54,4% berada pada kategori cukup. Etos kerja yang tinggi harus ditumbuhkan dalam lingkungan kerja, dalam hal ini yaitu oleh pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar di kelas, karena hal itu akan menumbuhkan sikap dalam menilai tinggi terhadap kerja keras dan kesungguhan, sehingga dapat meminimalisir sikap kerja yang semaunya sendiri, tidak berorientasi terhadap mutu atau kualitas. Sesuai dengan pendapat Firman (2007) yang dikemukakan bahwa etos kerja adalah pandangan dan sikap terhadap kerja dimana pandangan dan sikap itu merupakan jiwa dan semangat kerja yang dilandasi sikap dasar yang terpancar dalam perilaku kehidupan atau sejumlah nilai-nilai yang dijadikan acuan oleh seseorang dalam menggerakkan dirinya dalam berhadapan dengan lingkungan sosial dimana pendidik berada.

Berdasarkan aspek kerjasama pada indikator saling membantu antar sesama pendidik yang terdiri dari empat pernyataan. Pernyataan pertama setiap ada

permasalahan saya minta bantuan dari rekan sejawat, dari 34 responden diperoleh skor 70 dengan persentase 51,4% berada pada kategori cukup. Pernyataan kedua saya membiarkan pendidik yang kesulitan dalam pekerjaannya, dari 34 responden diperoleh skor 78 dengan persentase 57,3% berada pada kategori cukup. Pernyataan ketiga saya membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran, dari 34 responden diperoleh skor 86 dengan persentase 63,2 berada pada kategori baik. Pernyataan keempat saya tidak peduli dengan rekan sejawat yang kesulitan dalam pembelajarannya, dari 34 responden diperoleh skor 88 dengan persentase 64,7 berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator saling membantu antar sesama pendidik diperoleh skor 322 dengan persentase 59,1% berada pada kategori cukup.

Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek kerjasama pada indikator kerja kelompok terdiri dari tiga pernyatan. Pernyataan pertama saya bersedia membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan dalam bekerja, dari 34 responden diperoleh skor 83 dengan persentase 61,0% berada pada kategori baik. Pernyataan kedua saya tidak berdiskusi dengan pendidik lain tentang bagaimana cara memberikan pengayaan kepada anak, dari 34 responden diperoleh skor 79 dengan persentase 58,0% berada pada kategori cukup. Pernyataan ketiga saya senantiasa tidak merubah kesalahan dalam mengajar bila mendapat kritikan dari pendidik senior, dari 34 responden diperoleh skor 73 dengan persentase 53,6% berada pada kategori cukup. Jadi jika lihat secara keseluruhan dari indikator kerja kelompok diperoleh skor 235 dengan persentase 57,5% berada pada kategori cukup.

Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek kerjasama pada indikator saling memberi dan menerima pendapat terdiri dari tiga pernyataan. Pernyataan pertama saya menerima kritik dan saran dari orangtua demi peningkatan prestasi anak, dari 34 responden diperoleh skor 72 dengan persentase 52,9% berada pada kategori cukup. Pernyataan kedua pendapat yang saya kemukakan harus disetujui oleh rekan sejawat, dari 34 responden diperoleh skor 74 dengan persentase 54,4% berada pada kategori cukup. Pernyataan ketiga saya menerima sumbangan pikiran dari pendidik agar tercapai prestasi belajar peserta didik, dari 34 responden diperoleh skor 86 dengan persentase 63,2% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator saling memberi dan menerima pendapat diperoleh skor 232 dengan persentase 56,8% berada pada kategori cukup.

Menurut Triguno (2002) menyatakan bahwa program peningkatan etos (budaya) kerja memiliki arti yang sangat fundamental bagi setiap organisasi, karena akan merubah sikap dan perilaku sumber daya manusia untuk mencapai produktivitas kerja atau unjuk kerja yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan. Lebih lanjut Triguno menyatakan bahwa terciptanya etos kerja yang tinggi yang disebutnya sebagai budaya kerja akan meningkatkan kepuasan kerja, pergaulan yang akrab disiplin meningkat, pengawasan fungsional berkurang, pemborosan berkurang (efisien), tingkat absensi turun, ingin belajar terus, ingin belajar terus, ingin memberikan yang terbaik bagi organisasi dan lain.lain. Pendapat tersebut menegaskan bahwa etos kerja yang tinggi dari pendidik sangat penting bagi organisasi (sekolah), sehingga perlu adanya upaya-upaya yang tepat untuk meningkatkan etos kerja pendidik.

Selanjutnya pada aspek kerja keras pada indikator tekun dalam bekerja terdiri dari tiga pernyataan. Pernyataan pertama saya tekun menangani masalah dalam

pembelajaran, dari 34 responden diperoleh skor 80 dengan persentase 58,8% berada pada kategori cukup. Pernyataan kedua saya membiarkan tugas yang diberikan kepala sekolah menumpuk, dari 34 responden diperoleh skor 97 dengan persentase 71,3% berada pada kategori baik. Pernyataan ketiga apabila ada kesalahan dalam pembelajaran saya akan memperbaikinya dengan cepat, dari 34 responden diperoleh skor 81 dengan persentase 59,5% berada pada kategori cukup. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator tekun dalam bekerja diperoleh skor 258 dengan persentase 63,2% berada pada kategori baik.

Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek kerja keras pada indikator berhati-hati bekerja terdiri dari tiga pernyataan. Pernyataan pertama saya secara selektif dalam menggunakan metode pembelajaran, dari 34 responden diperoleh skor 95 dengan persentase 69,8% berada pada kategori baik. Pernyataan kedua saya suka mengerjakan tugas mengajar asal-asalan, dari 34 responden diperoleh skor 79 dengan persentase 58,0% berada pada kategori cukup. Pernyataan ketiga saya berkonsentrasi penuh dalam menyusun kegiatan harian, dari 34 responden diperoleh skor 98 dengan persentase 72,0% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator berhati-hati bekerja diperoleh skor 272 dengan persentase 66,6% berada pada kategori baik.

Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek kerja keras pada indikator tidak mengenal lelah dalam bekerja terdiri dari dua pernyataan. Pernyataan pertama saya melaksanakan tugas dengan ikhlas, dari 34 responden diperoleh skor 78 dengan persentase 57,3% berada pada kategori cukup. Pernyataan kedua saya menyerah apabila hasil pekerjaan saya lakukan tidak sesuai dengan harapan, dari 34 responden diperoleh skor 108 dengan persentase 79,4% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator tidak mengenal lelah dalam bekerja diperoleh skor 186 dengan persentase 68,3% berada pada kategori baik.

Pada aspek kesungguhan pada indikator bersungguh-sungguh dalam bekerja terdiri dari tiga pernyataan. Pernyataan pertama saya berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan sepenuh hati, dari 34 responden diperoleh skor 75 dengan persentase 55,1 berada pada kategori cukup. Pernyataan kedua saya berusaha melaksanakan tugas mengajar dikelas dengan sungguh-sungguh, dari 34 responden diperoleh skor 89 dengan persentase 65,4% berada pada kategori baik. Pernyataan ketiga saya tidak menyelesaikan secara tuntas pekerjaan sekolah, dari 34 responden diperoleh skor 76 dengan persentase 55,8% berada pada kategori cukup. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator bersungguh-sungguh dalam bekerja diperoleh skor 240 dengan persentase 58,7% berada pada kategori cukup.

Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari aspek kesungguhan pada indikator giat dalam bekerja terdiri dari dua pernyataan. Pernyataan pertama saya membantu anak yang kesulitan belajar diluar jam sekolah, dari 34 responden diperoleh skor 90 dengan persentase 66,1% berada pada kategori baik. Pernyataan kedua saya tidak membuat catatan tentang perubahan yang terjadi pada diri anak secara individual, dari 34 responden diperoleh skor 77 dengan persentase 56,6% berada pada kategori cukup. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator giat dalam bekerja diperoleh skor 167 dengan persentase 61,3% berada pada kategori baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Etos kerja pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi secara umum berada pada kategori baik. Artinya pendidik Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Cerenti mampu dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik karena memiliki pandangan yang positif terhadap pekerjaan.
2. Etos kerja merupakan totalitas kepribadian diri seseorang dan cara seseorang mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak karena hal ini merupakan nilai-nilai ketuhanan yang mendasari seseorang dalam bekerja.
3. Etos kerja berkaitan erat dengan budaya kerja yang dapat di ukur dengan tinggi rendah dan kuat (keras) atau lemah, dalam komponen ini termasuk semua perilaku kerja yang positif seperti disiplin, kerja keras, ulet, hemat, jujur, ramah, loyal, kreatif, inovatif, imajinatif, efektif, dan efisien.
4. Etos kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai sesuatu yang baik dan benar yang wujud nyata secara khas dalam perilaku kerja pendidik, merujuk kepada kualitas kepribadian kerja yang tercermin dalam unjuk kerja secara utuh dalam keseluruhan pekerjaan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk sebagai pendidik Taman Kanak-kanak.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperhatikan etos kerja pendidik, agar dapat memberikan penghargaan kepada pendidik yang telah memiliki etos kerja yang tinggi.
2. Bagi pihak sekolah agar selalu aktif memperhatikan etos kerja pendidik serta dapat melakukan pembinaan dan pengarahan terhadap pendidik melalui pemberian penghargaan terhadap pendidik yang berprestasi. Bagi pendidik yang masih rendah etos kerjanya diaharapkan diberikan pelatihan.
3. Bagi pendidik agar selalu dapat meningkatkan etos kerjanya dalam menjalankan tugas di sekolah serta dapat menjalin kerjasama yang baik antar pendidik ataupun sekolah lain demi peningkatan mutu pendidikan.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam melakukan penelitian tentang pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.

Daeng Ayub Natuna. 2006. *Belajar Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Universitas Riau. Pekanbaru.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Esharianomics, “Etos Kerja Dan Produktifitas”, dalam *http://opinion/etos- kerja- dan produktifitas*. (Diakses 27 April 2015).

Firman, J. 2007. *Etos Kepala Sekolah Dasar di Kota Padang Panjang*. Jurnal Guru. Sumatera Barat.

Ishak dan Hendri Tanjung Arep. 2003. *Manajemen Motivasi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Kumorotomo Wahyudi. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian.* Rineka Cipta. Jakarta.

Muchtar Bukhari. 2004. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia.* Tiara Wacana. Yogyakarta.

Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Rukmana, W. E. 2010. *Analisis Pengaruh Human Relation (Hubungan antar Manusia) dan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Etos Kerja dan Kinerja Karyawan Dedy Jaya Plaza Tegal*. http://ebook-browse.com/skripsi-full-widdi-pdf. (Diakses 20 Desember 2015).

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan etos kerja profesional: Navigator Anda Menuju Sukses.* Grafikasi Mardi Yuana. Bogor.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Tebba. 2003. *Etos Kerja*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Toto Tasmara. 2003. *Membudayakan Etos kerja islam*. Gema Insani. Jakarta.

Triguno. 2002. *Budaya Kerja: Menciptakan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Golden Terayon Press. Jakarta.